

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemberian ekstrak metanol akar *Ageratum conyzoides* untuk semua konsentrasi perlakuan ekstrak sebesar 14, 28, 42, 56 dan 70 mg/kg BB berpengaruh secara signifikan terhadap berat badan mencit betina ( $p > 0,05$ ) dengan konsentrasi 42 mg/kg BB yang mempunyai nilai tertinggi yaitu  $33,8 \pm 0,51$ . Signifikan terhadap berat organ hati mencit ( $p > 0,05$ ) dengan konsentrasi perlakuan 28, 42, dan 56 mg/kg BB dimana nilai rata-rata berat hati yang paling tinggi adalah pada konsentrasi 28 mg/kg BB sebesar  $2,2 \pm 0,5$ . Pemberian ekstrak metanol akar *A. conyzoides* juga memberikan pengaruh yang nyata ( $p > 0,05$ ) terhadap berat ginjal mencit betina untuk konsentrasi perlakuan 14, 28, 42, dan 56 mg/kg BB dengan nilai berat ginjal yang paling tinggi adalah  $0,45 \pm 0,12$  pada konsentrasi 42 mg/kg BB. Pemberian konsentrasi ekstrak metanol akar *A. conyzoides* 28 dan 42 mg/kg BB dapat mempengaruhi berat badan, berat hati dan berat ginjal mencit betina secara signifikan.

Pemberian ekstrak metanol akar *A. conyzoides* pada konsentrasi 14, 28, 42, 56, dan 70 mg/kg BB tidak berpengaruh terhadap struktur darah mencit yang meliputi jumlah butir darah merah, jumlah butir darah putih dan kadar hemoglobin. Hal ini berarti bahwa ekstrak metanol akar *A. conyzoides* tidak berpotensi sebagai toksin bagi tubuh mencit.

## B. Saran

Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan agar dapat lebih mengetahui toksisitas ekstrak metanol akar *Ageratum conyzoides* pada mencit yaitu dengan mengamati organ hati dan ginjal secara histologisnya sehingga dapat memperjelas tingkat keamanan tumbuhan ini sebagai obat tradisional. Selain itu juga, dilakukan pengamatan parameter struktur darahnya yang lain seperti nilai hematokrit, jumlah trombosit dan jumlah differensiasi butir darah putih.

